

ANALISIS TINDAK TUTUR ILOKUSI PADA INTERAKSI JUAL BELI DI PASAR SUMBERREJO

SKRIPSI



**diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh:
Tangguh Tri Santoso
NIM 22110034**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul : **Analisis Tindak Tutur Ilkusii Pada Interaksi Jual Beli di Pasar Sumberrejo**
disusun oleh:

Nama : Tangguh Tri Santoso

NIM : 221100234

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi

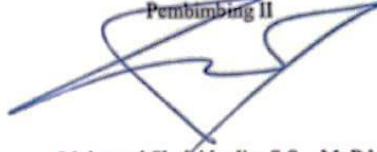
Bojonegoro,.....Juli 2026

Pembimbing I



Abdul Ghoni Asror., M. Pd
NIDN. 0704118901

Pembimbing II



Muhamad Sholehuddin, S.S., M. Pd
NIDN. 0727078101

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Analisis Tindakan Tutur Illokusi Pada Interaksi Jual Beli di Pasar Sumberrejo disusun oleh:

Nama : Tangguh Tri Santoso

NIM : 22110034

Program Studi: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari , tanggal

Ketua,

Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd.
NIDN 0706058801

Penguji I,

Sutrimah S.Pd., M.Pd.
NIDN 0729038801

Bojonegoro, 2026

Sekretaris,

Joko Setivono, M.Pd.
NIDN 0724128701

Penguji II,

Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd.
NIDN 0706058801

Rektor,

Dr. Junarti, M.Pd.
NIDN 0014016501

MOTTO

“Di dalam semua keraguan aku bersama doa ibu dan Eleng Kuat Slamet.”

(Doa Ibu Sepanjang Nafas)

GERAK LAHIR LULUH DENGAN GERAK BATHIN,GERAK BATHIN
TERCERMIN OLEH GERAK LAHIR

“Hidup harus selaras dengan nilai – nilai kebaikan,Dengan demikian kita senantiasaa membiasakan hal-hal yang baik sebagaimana membiasakan hal yang baik kepada orang lain sama saja membiasakan hal yang baik kepada diri sendiri”

(PSHW 1903)

TAT TWAM ASI

“Aku adalah kamu dan kamu adalah aku Menolong orang lain berarti menolong diri sendiri dan menyakiti orang lain sama saja menyakiti diri sendiri”

(H.Raden Djimat Hendro Soewarno)

“Tetaplah berbuat baik meskipun kamu tidak diperlakukan dengan baik”

(H.Raden Djimat Hendro Soewarno)

KRIDHANING ATI ORA ISO MBEDAH KUTHANING PESTHI

“Kehendak hati manusia tidak akan bisa mengubah ketetapan yang sudah digariskan oleh Tuhan.ketetapan Tuhan adalah suatu kepastian yang tidak bisa diganggu gugat,sikap manusia yang luhur adalah bersabar,ikhlas dan memelihara prasangka baik”

“Kesuksesan tidak datang kepada mereka yang hanya bermimpi, tetapi kepada mereka yang terus melangkah meski lelah.”

(Santos_03)

HALAMAN PERSEMBAHAN

1. Bapak Tawar dan Ibu Lastri yang tercinta,terimakasih atas kasih sayang, doa yang tiada henti, pengorbanan, kerja keras, serta dukungan yang selalu engkau berikan kepada anakmu ini. engkau adalah sumber kekuatan dan motivasi terbesar dalam setiap langkah perjuangan ini. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan kesehatan,panjang umur kebahagiaan, dan keberkahan kepada bapak dan ibu.
2. Kakakku tercinta, Eko Kristiono beserta keluarga terima kasih atas doa, perhatian, nasihat, semangat, dan dukungan yang selalu diberikan. kehadiran kalian menjadi penyemangat bagi saya untuk terus berjuang hingga menyelesaikan pendidikan ini.
3. Teman-teman Angkatan 2022 terimakasih atas kebersamaan, persahabatan, serta perjuangan yang telah kita lalui bersama selama menempuh pendidikan. Semoga persaudaraan ini tetap terjalin dan kita semua diberikan kesuksesan di masa depan.
4. Teman-teman Ambrasta Hangkara terima kasih atas kebersamaan, dukungan,rasa solidaritas yang tinggi , motivasi, dan segala kenangan yang telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya. Semoga persahabatan ini selalu terjaga dan akan menjadi cerita di masa tua nanti.
5. Saudara-saudara seasuhan saya di SH Winongo terutama kepada saudara tua yang telah memberikan saya arahan,ajaran keselamatan di dunia dan di akhirat serta saya ucapkan terimakasih banya katas jasa kalian mendidik saya hingga sampai saat ini,Eleng Kuat Slamet.
6. Jodohku kelak nanti terimakasih karena telah menjadi bagian dari doa-doaku. Semoga Allah Swt mempertemukan kita pada waktu yang terbaik, dengan cara yang terbaik, dan dalam keadaan terbaik. Semoga kelak kita dapat saling mendukung, menguatkan, serta bersama-sama meraih ridha-Nya.
7. Almamater tercinta, IKIP PGRI Bojonegoro terimakasih telah menjadi tempat saya menimba ilmu, pengalaman, dan membentuk pribadi yang lebih baik. Semoga ilmu yang diperoleh dapat bermanfaat bagi masyarakat, bangsa, dan negara.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tangguh Tri Santoso

NIM : 22110034

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Seni

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak mana pun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Analisis Tindak Tutur Illokusi Pada Interaksi Jual Beli di Pasar Sumberrejo

Merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 30 Juni 2026



Tangguh Tri Santoso

NIM 22110034

ABSTRAK

Santoso T, T. 2026. “Analisis Tindak Tutur Ilokusi Pada Interaksi Jual Beli di Pasar Sumberrejo”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing I Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M.Pd., Pembimbing II Muhamad Sholehhdudin, S.S., M. Pd.

Kata kunci: Tindak Tutur, ilokusi, Interaksi jual beli

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan jenis dan fungsi tindak tutur ilokusi berbagai tipe tindak tutur ilokusi yang dipakai oleh penjual dan pembeli dalam kegiatan transaksi di Pasar Sumberrejo, Kabupaten Bojonegoro. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data yang dikumpulkan diperoleh melalui teknik mengamati, mencatat, dan menyimak percakapan secara bebas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tindak tutur ilokusi yang ada dalam interaksi jual beli di Pasar Sumberrejo mencakup tindak tutur asertif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklaratif. Tindak tutur asertif meliputi kegiatan seperti memberikan informasi, menjelaskan, memberikan keterangan, dan mengungkapkan pendapat. Tindak tutur direktif terdiri dari bentuk ajakan, permintaan, desakan, anjuran, dan tantangan. Tindak tutur ekspresif diwujudkan melalui ucapan terima kasih, menyampaikan kesalahan, dan pujian. Sedangkan tindak tutur komisif mencakup ujaran yang mengandung janji dan komitmen. Di sisi lain, tindak tutur deklaratif terdiri dari ujaran yang berfungsi Merujuk, membatalkan, melarang, dan mengabulkan permintaan. Tindak tutur yang paling dominan yang terdapat dalam interaksi jual beli di pasar sumberrejo adalah tindak tutur asertif.

ABSTRACT

Santoso T, T. 2026. "Analysis of Illocutionary Acts in Buying and Selling Interactions at Sumberrejo Market." Undergraduate thesis. Study Program of Indonesian Language and Literature Education. Faculty of Language and Arts Education. IKIP PGRI Bojonegoro. Advisor I Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M.Pd., Advisor II Muhamad Sholehudin, S.S., M. Pd.

Keywords: speech acts, illocutionary speech acts, buying and selling interactions

This study aims to describe and explain the types and functions of illocutionary speech acts used by sellers and buyers during transactions at Sumberrejo Market, Bojonegoro Regency. The study employs a descriptive qualitative approach. Data were collected through techniques involving observation, note-taking, and listening to conversations in a natural setting.

The results indicate the presence of instances of illocutionary speech acts within the buying and selling interactions at Sumberrejo Market, encompassing assertive, directive, expressive, commissive, and declarative speech acts. Assertive speech acts include activities such as providing information, explaining, clarifying, and expressing opinions. Directive speech acts consist of invitations, requests, urgings, suggestions, and challenges. Expressive speech acts are manifested through expressions of gratitude, admissions of error, and praise. Meanwhile, commissive speech acts include utterances containing promises and commitments. On the other hand, declarative speech acts consist of utterances functioning to refer, cancel, prohibit, and grant requests. The most dominant speech act found in the buying and selling interactions at Sumberrejo Market is the assertive speech act. Expressive speech acts are manifested through expressions of gratitude, admissions of error, and praise. Meanwhile, commissive speech acts encompass utterances that convey promises and commitments. On the other hand, declarative speech acts consist of utterances that function to refer, cancel, prohibit, and grant requests. The most dominant speech act found in buying and selling interactions at Sumberrejo Market is the assertive speech act.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala limpahan rahmat, taufik, hidayah, serta karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul "**Analisis Tindak Tutur Illokusi Pada Interaksi Jual Beli di Pasar Sumberejo**" ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro.

Skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi selama proses penyusunan hingga tahap akhir. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Junarti, M.Pd. selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro.
2. Bapak Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro.
3. Bapak Joko Setiyono, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Bojonegoro.
4. Bapak Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang dengan sabar memberikan bimbingan, saran, dan motivasi hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Muhamad Sholehuddin, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang dengan sabar memberikan bimbingan, saran, dan motivasi hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Bojonegoro yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, dan bimbingan selama masa perkuliahan.
7. Segenap dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Bojonegoro yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan, pengalaman, serta bimbingan selama menempuh pendidikan.
8. Segenap Civitas Academica IKIP PGRI Bojonegoro yang telah memberikan pelayanan dan kemudahan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi.

9. Kedua orang tua dan keluarga besar tercinta,yang selalu memberikan doa restu,dukungan moral,maupun material yang tidak terhingga.
10. Rekan-rekan mahasiswa angkatan 2022 dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu ,terimakasih atas bantuan dan semangatnya.

Bojonegoro,

Penulis

DAFTAR ISI

ANALISIS TINDAK TUTUR ILOKUSI PADA INTERAKSI JUAL BELI DI PASAR SUMBERREJO	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional.....	8
BAB II	10
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS, KERANGKA BERPIKIR	10
A. Kajian Pustaka.....	10
B. Kerangka Teoretis	13
Pragmatik	13
Ruang Lingkup Pragmatik	14
Tindak Tutur.....	16
Jenis Jenis Tindak Tutur Ilokusi	17
Fungsi Tindak Tutur Ilokusi	21
Bentuk Tindak Tutur Ilokusi Dalam Interaksi Jual Beli.....	23

C. Kerangka Berpikir	24
BAB III	26
METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan Penelitian	26
B. Data dan Sumber Data	26
C. Tempat dan Waktu Penelitian	28
D. Teknik Analisis Data	29
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Validasi Data	32
BAB IV	33
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Hasil Penelitian	33
1. Jenis- jenis dan Fungsi Tindak Tutur Ilokusi	33
B. Pembahasan	99
Tindak Tutur Asertif	99
Tindak Tutur Direktif	100
Tindak Tutur Ekspresif	100
Tindak Tutur Komisif	101
Tindak Tutur Deklaratif	102
BAB V	104
PENUTUP	104
A. Simpulan	104
B. Saran	104
DAFTAR RUJUKAN	106
LAMPIRAN	111

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Klasifikasi Hasil Data 1	111
--	-----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	25
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Penelitian di Lapangan.....	113
Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian.....	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi utama yang digunakan oleh makhluk hidup dalam berinteraksi satu sama lain. Tujuan bahasa adalah untuk menyampaikan pesan yang ingin disampaikan oleh penutur kepada mitra tutur. Dalam kehidupan sebagai makhluk sosial manusia senantiasa bergantung pada bahasa sebagai sarana utama untuk berinteraksi dengan orang lain (Sholehuddin, dkk., 2023). bahasa merupakan salah satu aspek terpenting dalam interaksi sosial dan kehidupan bermasyarakat.

Bahasa memiliki fungsi khusus yaitu untuk kebudayaan, masyarakat, fungsi tersebut tentu berhubungan satu sama lain hal ini karena individu dengan individu tidak dapat dilepaskan dari kebudayaan dan pendidikan karena mereka adalah bagian dari masyarakat (Masrudin, 2015). Bahasa adalah alat komunikasi yang sering digunakan dalam fungsi kemasyarakatan dalam interaksi jual beli baik secara langsung maupun secara daring. Melalui bahasa dalam setiap interaksi komunikasi, pemilihan leksikal, variasi ragam bahasa, maupun jenis bahasa yang digunakan oleh penutur mencerminkan identitas, latar belakang sosial, serta tujuan komunikatif yang ingin dicapai (Fikri, dkk., 2025). Hanya saja, perbedaan terletak pada bahasa yang sering digunakan dalam interaksi jual beli secara langsung adalah bahasa lisan sedangkan bahasa yang digunakan dalam interaksi jual beli secara daring adalah bahasa yang ditulis. Kegunaan bahasa biasanya digunakan dalam peristiwa komunikasi.

Dalam sebuah peristiwa komunikasi bahasa terjadi antara individu yang satu dengan yang lainnya. perwujudan dari fungsi bahasa secara konkret tersebut merupakan bagian dari analisis pragmatik. Salah satu kajian pragmatik biasanya dikaji yaitu tindak tutur. Tindak tutur memiliki rangkaian yang berupa peristiwa tutur, tindak tutur lebih melihat pada makna atau arti tindakan dalam tuturannya, tetapi peristiwa tutur lebih melihat ke arah tujuan peristiwanya (Suryanti, 2020). Sebuah penjelasan dari John Searle menyebutkan bahwa tindak tutur secara pragmatis terdiri dari tiga jenis yaitu tindak tutur lokusi (*locutionary act*), tindak tutur ilokusi (*illocutionary act*) dan tindak tutur perlokusi (*perlocutionary act*) (Sherry, dkk. 2021).

Tindak tutur lokusi adalah tindak tutur yang menyatakan sesuatu dalam bentuk kalimat yang bermakna dan dapat dipahami atau dalam arti 'berkata'. Kemudian tindak tutur ilokusi adalah tindak tutur yang biasanya disertai dengan kalimat performatif yang jelas. Sementara itu, tindak tutur perlokusi adalah tindak tutur yang terjadi ketika seseorang mengucapkan sesuatu tentang sikap dan perilaku non linguistik orang tersebut (Chaer & Agustina, 2020). tindak tutur ilokusi terjadi ketika seorang pembicara menggunakan kekuatan khusus untuk menyatakan sesuatu dan kemudian bertindak sesuai dengan yang mereka katakan. Wibowo (2019).

Dalam kegiatan jual beli, baik secara langsung maupun daring, bahasa memiliki peran yang strategis. Bahasa menjadi medium utama dalam proses tawar-menawar harga, memperkenalkan produk, dan menciptakan suasana yang mendukung transaksi (Rahayu & Nurhayati, 2021). Pasar tradisional adalah tempat terjadinya proses komunikasi yang berlangsung secara lisan dan spontan. Interaksi

antara penjual dan pembeli tidak hanya sekadar pertukaran barang dan uang, melainkan juga interaksi sosial yang melibatkan emosi, strategi persuasi, serta bentuk kesantunan.

Tindak tutur ilokusi menggambarkan bagaimana seseorang menggunakan bahasa untuk melakukan tindakan sosial. Dalam konteks jual beli di pasar, penjual sering menggunakan tuturan ilokusi direktif untuk memengaruhi pembeli, seperti “Silakan, murah saja, Bu,” atau tuturan ekspresif seperti “Terima kasih, langgananku datang lagi.” Bentuk-bentuk ini mencerminkan strategi komunikasi yang digunakan untuk menjaga kesantunan dan membangun hubungan baik antara penjual dan pembeli (Risnawati,dkk. 2022). Tindak tutur ilokusi merupakan tuturan yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu untuk menjaga perilaku sopan dan terhormat dari penutur maupun lawan tutur. Menurut John R Searle (dalam Fakhirah, dkk.2023) ilokus dibedakan menjadi lima jenis yaitu asertif,direktif,komisif,ekspresif dan deklaratif

Fenomena tersebut banyak dijumpai di berbagai tempat khususnya di pasar tradisional merupakan ruang sosial yang kaya akan fenomena kebahasaan karena mempertemukan penjual dan pembeli dari latar belakang yang beragam. Interaksi yang berlangsung bersifat spontan, informal, dan sangat kontekstual. Dalam situasi tersebut, tindak tutur ilokusi muncul secara alami melalui ujaran seperti penawaran harga, permintaan potongan, ajakan membeli, penolakan, hingga kesepakatan transaksi. Oleh karena itu, pasar tradisional menjadi objek kajian yang relevan dan autentik dalam penelitian pragmatik (Rahardi, 2020).

Dalam interaksi jual beli di pasar tradisional, tindak tutur ilokusi memegang peranan penting karena aktivitas seperti menanyakan harga,menawar, menawarkan

barang, hingga menyepakati transaksi merupakan bentuk ujaran yang mengandung maksud tertentu, bukan sekadar penyampaian makna leksikal. Pasar tradisional sebagai ruang sosial yang hidup menjadi wadah terjadinya interaksi verbal yang berlangsung secara rutin antara pedagang dan pembeli. Dalam konteks ini, komunikasi tidak hanya berfungsi untuk menyampaikan informasi mengenai barang dan harga, tetapi juga merepresentasikan tindakan sosial, seperti mengajak bernegosiasi, mengajukan permintaan potongan harga, menyampaikan permohonan, serta berbagai tuturan pragmatik lainnya yang menunjukkan peran

Tindak tutur ilokusi dalam membangun dan merealisasikan proses transaksi jual beli (Sukarni,dkk. 2025).

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa interaksi jual beli umumnya didominasi oleh tindak tutur ilokusi berjenis direktif dan komisif. Tindak tutur direktif dimanfaatkan oleh penjual maupun pembeli untuk memengaruhi atau mengarahkan tindakan mitra tutur, sementara tindak tutur komisif muncul ketika penutur menyatakan kesediaan, komitmen, atau janji yang berkaitan dengan proses transaksi (Sukarni ,dkk. 2025). Di samping itu, tindak tutur ekspresif juga kerap digunakan sebagai wujud kesantunan, penciptaan keakraban, serta strategi untuk mempertahankan hubungan sosial yang harmonis antara penjual dan pembeli (Monica,dkk. 2022).

Sejumlah penelitian di tingkat lokal telah mengungkap adanya pola tertentu dalam penggunaan tindak tutur ilokusi pada percakapan jual beli. Salah satunya adalah kajian yang menelaah interaksi penjual dan pembeli di pasar induk kramat jati, yang menunjukkan bahwa tindak tutur asertif dan direktif lebih dominan digunakan, seperti memberikan informasi mengenai barang dan menanyakan

harga. Pola tersebut mencerminkan fungsi komunikatif utama yang berperan dalam berlangsungnya transaksi di pasar (Megawati.,2016). Sejalan dengan penemuan Wijaya,dkk. (2023) menemukan tindak tutur ilokusi dari hasil analisis data yang telah dilakukan, membuktikan adanya tindak tutur ilokusi yang digunakan pada interaksi jual beli pedagang di pasar ciputat yang meliputi lima jenis tindak tutur ilokusi yaitu tindak tutur asertif, tindak tutur direktif, tindak tutur ekspresif, tindak tutur komisif, dan tindak tutur deklaratif.

Temuan ini menegaskan bahwa kajian tindak tutur ilokusi dalam konteks pasar mampu memberikan gambaran nyata mengenai pemanfaatan bahasa dalam aktivitas ekonomi sehari-hari. Setiap pasar memiliki karakteristik komunikasi yang berbeda, dipengaruhi oleh budaya lokal, kebiasaan masyarakat, dan relasi sosial antar penutur. Pasar sumberrejo bojonegoro sebagai pasar tradisional yang masih aktif menunjukkan pola interaksi verbal yang khas, dengan penggunaan bahasa Indonesia yang bercampur bahasa daerah serta ragam tutur nonformal yang mencerminkan identitas sosial penuturnya.

Namun penelitian tindak tutur ilokusi di pasar tradisional masih didominasi kajian pada pasar perkotaan atau pasar besar, sementara kajian di pasar lokal seperti pasar sumberrejo di kabupaten bojonegoro masih terbatas. Padahal, penelitian linguistik pada konteks lokal penting untuk memperkaya pemahaman tentang variasi penggunaan bahasa dalam masyarakat Indonesia yang multikultural (Rahajeng, 2023). Selain berkontribusi secara akademis kajian mengenai tindak tutur ilokusi dalam interaksi jual beli juga memiliki nilai praktis, terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Temuan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar yang bersifat kontekstual sehingga siswa lebih dekat dengan penggunaan

bahasa dalam situasi nyata. Dengan demikian, pembelajaran bahasa tidak hanya menekankan aspek gramatikal, tetapi juga memperhatikan fungsi serta makna tuturan dalam konteks sosial (Nawangsih, dkk2021).

Pasar sumberrejo, sebagai salah satu pasar tradisional di kabupaten bojonegoro, jawa timur, menjadi ruang interaksi sosial yang dinamis. Di pasar ini, komunikasi antara pedagang dan pembeli berlangsung secara intens, spontan, dan penuh makna. Tuturan yang muncul tidak sekadar menyampaikan informasi harga atau kualitas barang, tetapi juga mengandung maksud tertentu seperti membujuk, menawarkan, meminta, atau menegaskan.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti mengambil “Analisis tindak tutur ilokusi pada interaksi jual beli di pasar sumberrejo” dipandang penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan mampu mendeskripsikan secara mendalam bentuk-bentuk tindak tutur ilokusi yang muncul serta fungsi pragmatiknya dalam interaksi jual beli di pasar tradisional, khususnya pasar sumberrejo bojonegoro.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja jenis-jenis tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam interaksi jual beli di Pasar Sumberrejo?
2. Bagaimana fungsi tindak tutur ilokusi dalam interaksi antara penjual dan pembeli di Pasar Sumberrejo?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan jenis-jenis tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam interaksi jual beli di Pasar Sumberrejo.
2. Mendeskripsikan dan menjelaskan fungsi tindak tutur ilokusi dalam proses komunikasi jual beli di Pasar Sumberrejo.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ada dua manfaat yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat praktis yang tertulis dibawah ini:

1. Manfaat Teoretis

- a. Mengembangkan kajian pragmatik, khususnya mengenai tindak tutur ilokusi dalam konteks interaksi sosial yang nyata seperti jual beli di pasar.
- b. Memperluas referensi teoritis dan memberikan kontribusi ilmiah bagi penelitian selanjutnya dalam bidang linguistik pragmatik.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan wawasan kepada mahasiswa dan peneliti bahasa indonesia tentang penggunaan tindak tutur ilokusi dalam interaksi sehari-hari sehingga dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa.
- b. Membantu pedagang dan pembeli di pasar tradisional memahami fungsi ujaran dalam komunikasi jual beli sehingga proses negosiasi berjalan lebih efektif dan harmonis.
- c. Membantu masyarakat pasar memahami pentingnya strategi bahasa dalam membangun komunikasi yang efektif dan harmonis.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk memberikan batasan makna secara sistematis terhadap istilah-istilah kunci dalam penelitian agar terukur dan tidak dapat disalah artikan. Berikut definisi operasional istilah-istilah utama dalam penelitian ini:

1. Tindak tutur adalah tindakan yang dilakukan melalui ujaran bahasa. Ujaran tidak hanya sekedar menyampaikan informasi tetapi juga melibatkan maksud dan tujuan komunikasi yang dilakukan oleh penutur terhadap lawan tutur dalam konteks sosial tertentu. Sejalan dengan penemuan (Hidayat, dkk, 2022) dalam pragmatik, tindak tutur bukan sekedar kata atau kalimat, tetapi merupakan tindakan sosial yang dilakukan melalui ujaran.
2. Tindak tutur ilokusi adalah jenis tindak tutur yang menekankan pada tujuan dan maksud penutur dalam mengatakan sesuatu. Artinya ujaran tersebut bukan hanya disampaikan secara literal, tetapi memiliki maksud tertentu seperti meminta, mengajak, menawarkan, menyatakan, atau menyetujui sesuatu dalam konteks sosial. Dalam pragmatik, tindak tutur ilokusi diklasifikasikan menurut teori Jhon R Searle dalam (Mahardika, dkk, 2025). Menjadi lima jenis yaitu asertif (menyatakan), direktif (meminta dan mengajak), komisif (berjanji), ekspresif (mengungkapkan perasaan), dan deklaratif (mengubah status keadaan).
3. Interaksi jual beli adalah bentuk komunikasi dua arah antara penjual dan pembeli yang terjadi secara langsung pada saat transaksi barang atau jasa berlangsung. Interaksi ini mencakup pertukaran ujaran tentang harga, tawar-menawar, penawaran barang, persetujuan, penolakan, dan komentar lain yang

berkaitan dengan proses transaksi. tindak tutur ilokusi bermakna karena melibatkan tujuan sosial untuk mencapai kesepakatan jual beli. Leech (2016) menjelaskan komunikasi adalah transaksional menuntut penggunaan strategi bahasa yang efektif dan santun agar tujuan penutur tercapai. Dalam penelitian ini, interaksi jual beli mencakup proses tawar-menawar, penawaran harga, permintaan potongan, penolakan, serta persetujuan transaksi yang terjadi secara alami di pasar sumberrejo.

4. Pasar tradisional merupakan ruang sosial tempat berlangsungnya aktivitas ekonomi yang ditandai oleh interaksi langsung antara penjual dan pembeli. Rahardi (2019) menyebutkan bahwa pasar tradisional merupakan lingkungan yang kaya akan fenomena pragmatik karena penggunaan bahasa berlangsung secara spontan dan kontekstual. Dalam penelitian ini, pasar sumberrejo berfungsi sebagai lokasi penelitian sekaligus konteks sosial terjadinya tindak tutur ilokusi.
5. Penjual dan pembeli adalah pelaku utama dalam interaksi jual beli yang berperan sebagai penutur dan mitra tutur. Yule (2016) mengatakan hubungan antara penutur dan mitra tutur sangat menentukan pemaknaan ujaran dalam kajian pragmatik. Dalam penelitian ini, tuturan penjual dan pembeli menjadi sumber data utama yang dianalisis untuk mengetahui bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi.